

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media sangat berperan penting dalam politik, hal ini karena media dapat menyalurkan informasi politik sehingga bisa mengedukasi masyarakat terkait kegiatan-kegiatan politik salah satunya mengenai pemilihan umum. Kehadiran media dalam relasi politik dapat menciptakan keseimbangan karena adanya *sharing* informasi dan aspirasi. Oleh karena itu, media memiliki kekuatan nyata dalam bidang politik. Pemenuhan informasi baik pengiriman maupun penerimaan pesan adalah bagian dari media dan keberadaannya wajib di dalam sistem demokrasi (Putra, 2009: 106). Dalam hal ini, media berpotensi dalam menegakkan demokrasi, tapi terkadang media cenderung digunakan sebagai alat politik semata.

Media adalah agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak, media tidak hanya memilih peristiwa dan menentukan sumber berita melainkan juga dapat mendefinisikan aktor dan peristiwa melalui bahasa yang digunakan, oleh karena itu media erat kaitannya dengan penciptaan citra realitas. Dengan kemampuan media yang dapat membangun opini publik inilah yang dimanfaatkan para *marketing* politik dalam mencapai tujuannya. Gambaran citra seseorang adalah salah satu hal yang penting bagi orang lain, apalagi untuk

para politikus. Tidak semua aktor politik dikenal oleh khalayak, jadi khalayak sendiri hanya bisa menilai citra diri seorang politikus hanya melalui apa yang mereka lakukan. Sehingga ketika para aktor politik mempunyai tujuan politik tertentu mereka akan memanfaatkan media-media yang dapat menjangkau khalayak sebagai salah satu strategi untuk menarik simpati atau mempengaruhi khalayak.

Dalam rangka kegiatan demokrasi pilkada Kabupaten Gorontalo tahun 2020, media-media lokal aktif dalam menyampaikan informasi politik kepada masyarakat. Mengamati media-media daring di Gorontalo, peneliti menemukan bahwa media daring Gorontalo Post merupakan salah satu media yang sering menampilkan berita-berita terkait kegiatan pemilihan kepala daerah, termasuk kegiatan yang dilakukan para pasangan calon. Bagi masyarakat awam, pesan yang disampaikan media adalah realitas yang sebenarnya, padahal kenyataannya peristiwa tersebut sudah dikonstruksi atau dibingkai oleh media.

Pada kegiatan pilkada tersebut terdapat empat pasangan calon yang mendaftarkan diri sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah selanjutnya, diantaranya pasangan Tony S. Junus-Daryatno Gobel yang diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Amanat Nasional (PAN), Nelson Pomalingo-Hendra Hemeto diusung Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Golkar, Chamdy Ali Mayang-Tomy Ishak yang diusung

Partai Demokrat-Gerindra-Hanura, dan Rustam Hs. Akili-Dicky Gobel yang diusung Partai Nasdem dan Partai Keadilan Sejahtera.

Mengamati berita-berita terkait kegiatan Pilkada Kab. Gorontalo di media daring Gorontalo Pos, pada tahap pelaksanaan kampanye (26 September-06 Desember 2020) berita politik pasangan nomor urut dua yaitu Nelson Pomalingo dan Hendra Hemeto lebih banyak dipublikasikan di media tersebut. Jika dibandingkan dengan berita politik pasangan lainnya ada 7 berita untuk pasangan Nelson-Hendra. Sedangkan untuk berita pasangan lainnya hanya ada beberapa saja. Dari hal ini kita bisa melihat ada perbedaan dalam frekuensi kemunculan setiap pasangan di media Gopos.id, pasangan Nelson Pomalingo dan Hendra Hemeto lebih sering dipublikasikan berita politik mengenai kedua pasangan tersebut dibandingkan dengan pasangan lain.

Dalam prakteknya media memang mempunyai ideologi masing-masing dalam memaknai dan juga memahami suatu peristiwa. Hal demikian juga terjadi pada media daring Gorontalo Pos, terdapat perspektif atau pandangan tersendiri dalam bagaimana mengemas sebuah berita termasuk juga berita-berita tentang pencalonan kandidat Bupati dan wakil Bupati untuk enam tahun kedepan yang akan memimpin Kab. Gorontalo. Dalam mengemas berita-berita tersebut wartawan media Gopos.id pastinya mempunyai cara sendiri dalam mengkonstruksi berita melalui pemilihan isu yang ada, selain itu faktor lain

seperti keberadaan pemilik media juga memiliki pengaruh besar terhadap isi media.

Sehingga untuk peliputan berita para pasangan calon kepala daerah di Kab. Gorontalo memiliki jumlah berbeda dalam media Gopos.id, pasangan Nelson Pomalingo dan Hendra Hemeto lebih banyak dipublikasikan dalam arti lain media ini lebih menonjolkan pasangan Nelson-Hendra dibandingkan pasangan lainnya, hal inilah yang dinamakan *framing* media. Menurut Robert Entman, *framing* adalah proses seleksi dari berbagai realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya (Eryanto, 2004: 77). *Framing* ini dilakukan media untuk menciptakan suatu makna agar lebih mudah diingat oleh pembacanya.

Media Gopos.id adalah media digital yang berbasis internet. Media ini mempunyai tujuan dalam menjalankan aktivitasnya, yaitu secara independen, terkemuka, terpercaya dan berskala global. Media daring Gopos.id berlokasi di Jalan Pangeran Hidayat III, Kota Utara yang dipimpin langsung oleh Andi Ghonnie Pakualam selaku Direktur dan Hasanuddin Djadin sebagai Wakil Direktur. Sedangkan bagian penanggung jawab atau pimpinan redaksi dijabat oleh Andi Aulia Arifuddin.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait pembentukan citra calon Kepala Daerah dalam rangka mengikuti Pilkada

2020 di media daring Gorontalo Pos. Peneliti memilih media ini karena ingin mengetahui bagaimana citra dari masing-masing pasangan calon di media Gorontalo Pos, hal ini karena berdasarkan penelusuran peneliti media daring gorontalo Post merupakan media yang aktif dalam meliput kegiatan Pilkada Kab. Gorontalo untuk itu penelitian ini juga akan melihat apakah media Gopos.id memberitakan kandidat calon Kepala Daerah Kab. Gorontalo secara seimbang atau tidak. Oleh Karena itu, peneliti akan melakukan analisis terhadap berita-berita politik pasangan calon Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo selama tahap kampanye, terhitung dari tanggal 26 September-06 Desember 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana Citra Calon Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo Melalui *Framing* Berita Politik di Media Gopos.id”

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran citra calon Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo tahun 2020 melalui analisis *framing* berita politik di media daring Gopos.id”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a) Manfaat Teoretis

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana *framing* media daring Gorontalo Pos dalam mempublikasikan berita politik Calon Kepala Daerah di Pilkada 2020.
2. Sebagai bahan referensi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya untuk penelitian tentang analisis *framing* berita politik .

b) Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman dan juga wawasan mengenai pembentukan citra melalui pembingkaiian berita politik di media daring.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang bagaimana pembingkaiian suatu fakta atau realitas melalui media.